

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Nazir dalam Suhandan (2014) menjelaskan bahwa metode kuantitatif digunakan untuk melakukan pengukuran-pengukuran menggunakan instrumen tertentu dalam bentuk analisis data yang bersifat statistik, sedangkan deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan fakta-fakta, fenomena, atau sifat dari sampel yang diuji. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengukur serta mendeskripsikan secara rinci mengenai sampel yang diuji dimana pada penelitian kali ini mengukur keterampilan dasar mengajar mahasiswa yang mengikuti *microteaching* dan mahasiswa yang mengikuti PPLSP.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterampilan dasar mengajar yang dimiliki mahasiswa *microteaching* dan mahasiswa PPLSP. Adapun tujuan lain dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui apakah keterampilan dasar mengajar yang dimiliki mahasiswa *microteaching* dengan mahasiswa PPLSP memiliki sebuah perbedaan. Pada penelitian kali ini, dilakukan dengan cara penyebaran angket kepada mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *Microteaching* dan mahasiswa yang mengikuti kegiatan PPLSP untuk menilai keterampilan dasar mengajar yang dimiliki oleh mahasiswa.

3.2 Partisipan

Partisipan disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui keterampilan dasar mengajar yang dimiliki mahasiswa *microteaching* dan mahasiswa PPLSP. Berdasarkan tujuan tersebut, maka partisipan yang terlibat diantaranya adalah; 1) Partisipan yang bertindak sebagai responden: Mahasiswa angkatan 2019 yang mengikuti mata kuliah *microteaching* dan Mahasiswa angkatan 2018 yang mengikuti kegiatan PPLSP, 2) Partisipan yang bertindak sebagai validator: Guru pamong, Dosen pengampu mata kuliah *microteaching*, Ketua Divisi PPGJK UPI, dan Tim penyusun pedoman pelaksanaan *microteaching* UPI.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan sebuah kesatuan individu atau subyek pada wilayah, waktu dan kualitas tertentu yang akan diamati atau diteliti, populasi terdiri atas 2 jenis, yaitu populasi yang diketahui jumlahnya secara pasti atau finit dan populasi yang tidak diketahui jumlahnya atau infinit (Supardi, 1993). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019 yang mengikuti mata kuliah *microteaching* tahun ajar 2021/2022 dan mahasiswa angkatan 2018 yang mengikuti kegiatan PPLSP tahun ajar 2021/2022. Jumlah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *microteaching* adalah 51 orang dan mahasiswa yang mengikuti PPLSP berjumlah 40 orang, sehingga total sampel penelitian pada penelitian kali ini berjumlah 91 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan objek yang mewakili karakteristik dari populasi yang telah ditentukan. Teknik *sampling* dalam penelitian kali ini adalah teknik *Sampling* Jenuh. Menurut Sugiyono (2013) *Sampling* jenuh adalah teknik *sampling* yang dilakukan apabila keseluruhan dari jumlah populasi digunakan oleh peneliti, teknik *sampling* ini juga sering disebut dengan teknik sensus. Dengan penggunaan teknik *sampling* jenuh maka jumlah total sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 91 responden.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati, alat ukur yang dimaksud dapat berupa test, angket, ataupun wawancara yang terstruktur (Sugiyono, 2013). Pada penelitian kali ini instrumen penilaian yang digunakan adalah angket. Instrumen penilaian yang dibagikan kepada responden dibentuk melalui perangkat lunak *Google Form*. Kisi-kisi dari instrumen penilaian persepsi mahasiswa mengenai keterampilan dasar mengajar mahasiswa *microteaching* dan mahasiswa PPLSP merujuk pada aspek utama keterampilan dasar mengajar yang telah ditentukan pada sub-bab aspek-aspek keterampilan dasar mengajar, kisi-kisi keterampilan dasar mengajar mahasiswa yang dimaksud dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Kisi-Kisi Angket Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa

| No | Aspek | Indikator | Butir Soal |
|----|--|--|--------------------|
| 1 | Keterampilan membuka dan menutup pelajaran | Membuka Pelajaran | |
| | | Menarik Perhatian | 1 dan 2 |
| | | Memberikan Motivasi | 3 dan 4 |
| | | Memberikan Acuan | 5 dan 6 |
| | | Memberikan Kaitan | 7 dan 8 |
| | | Menutup Pelajaran | |
| | | Melakukan <i>Review</i> | 9 |
| | | Mengevaluasi | 10 |
| | | Tindak Lanjut atau Penutup | 11 dan 12 |
| 2 | Keterampilan Menjelaskan | Kejelasan penyampaian materi | 13, 14, 15, dan 16 |
| | | Penggunaan contoh/ilustrasi | 17 |
| | | Pemberian penekanan pada bagian yang penting | 18 dan 19 |
| | | Mendapatkan <i>feedback</i> | 20 dan 21 |
| 3 | Keterampilan Bertanya | Keterampilan bertanya dasar | 22, 23, dan 24 |
| | | Keterampilan bertanya lanjutan (memberikan pertanyaan yang mampu meningkatkan tingkat kognitif siswa dalam menjawab) | 25 dan 26 |
| 4 | Keterampilan mengadakan variasi | Variasi dalam gaya mengajar | 27 dan 28 |
| | | Variasi dalam penggunaan media | 29 |
| | | Variasi dalam kegiatan pembelajaran | 30 |
| 5 | Keterampilan memberi penguatan | Penguatan secara verbal | 31 |
| | | Penguatan secara non verbal | 32 |
| 6 | | Menciptakan dan menjaga kondisi belajar secara optimal | 33 dan 34 |

| | | | |
|---|---|---|-----------|
| | Keterampilan mengelola kelas | Mengembalikan kondisi belajar optimal | 35 dan 36 |
| 7 | Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil | Menyatukan Pemikiran | 37 |
| | | Memperjelas masalah yang dibahas | 38 |
| | | Memberikan kesempatan setiap siswa berpartisipasi | 39 |
| | | Menutup diskusi | 40 dan 41 |
| 8 | Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan | Mengadakan pendekatan secara pribadi | 42 |
| | | Mengorganisasi | 43 |

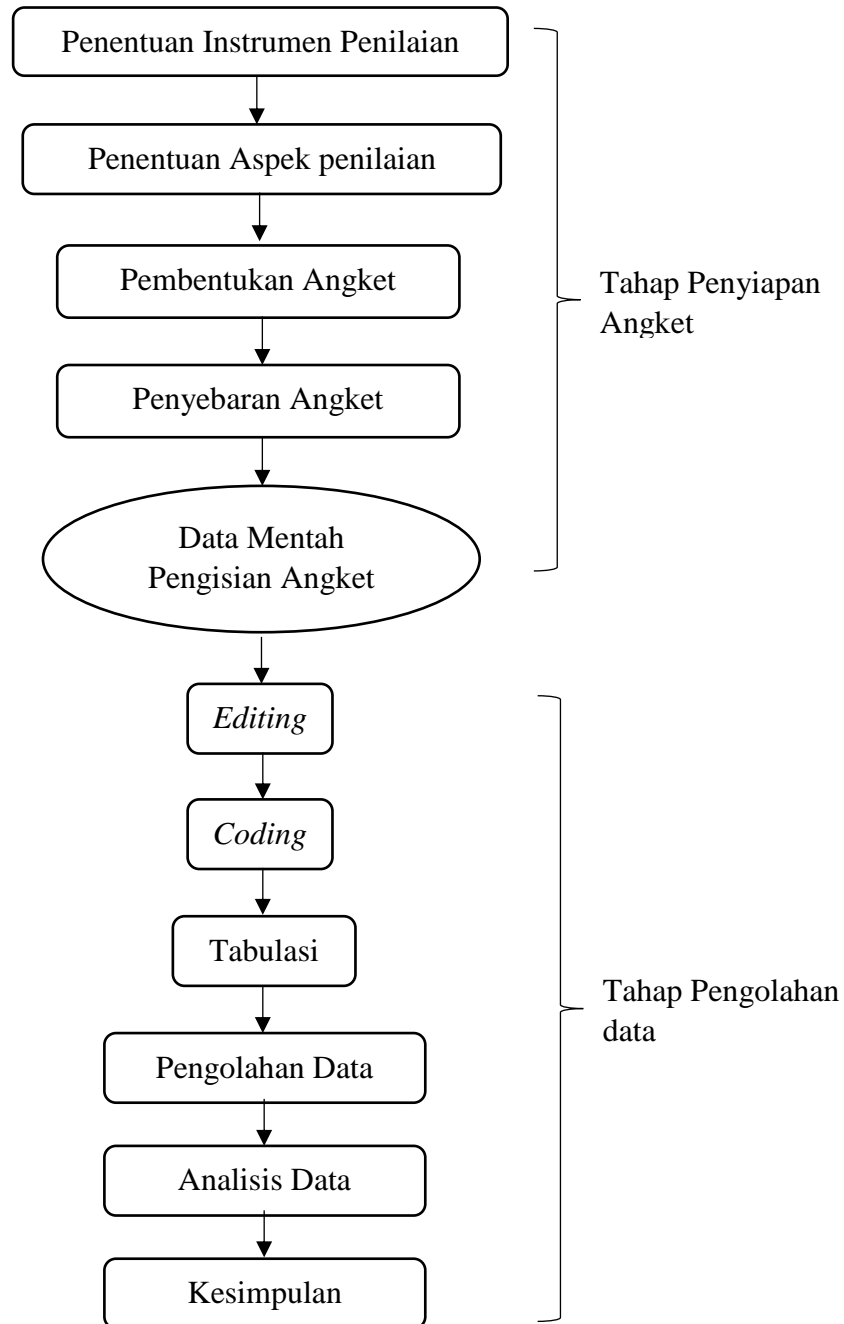
Angket yang telah dibentuk, dinilai oleh responden dengan teknik pengukuran *skala likert*. *Skala likert* adalah skala pengukuran yang dikembangkan oleh Likert (1932), pada teknik pengukuran ini terdapat empat atau lebih butir-butir pernyataan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah nilai yang merepresentasikan sifat dari sampel yang diuji. Pada penelitian kali ini ditentukan bahwa *skala likert* yang digunakan adalah *skala likert* 4 butir atau 4 poin, dimana 4 merupakan skala tertinggi, sedangkan 1 adalah skala terendah.

Tabel 6. Skala likert 4 poin

| No | Skala | Skor/Poin |
|----|---------------|-----------|
| 1 | Sangat Setuju | 4 |
| 2 | Cukup Setuju | 3 |
| 3 | Kurang Setuju | 2 |
| 4 | Tidak Setuju | 1 |

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan, dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Prosedur Penelitian

3.5.1. Tahap Penyiapan Kuisoner

1. Penentuan Instrumen Penilaian

Pada tahap ini, peneliti menentukan instrumen penelitian yang digunakan, pada tahap ini menggunakan instrumen penilaian berupa penyebaran angket.

2. Penentuan Aspek Penilaian

Tahap ini bertujuan untuk mendapatkan acuan dalam memberikan pernyataan kepada responden lainnya. Aspek-aspek yang diteliti pada penelitian ini merujuk pada tujuan penelitian yaitu mengetahui keterampilan dasar mengajar mahasiswa, aspek yang dimaksud adalah; 1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran, 2) Keterampilan menjelaskan, 3) Keterampilan bertanya, 4) Keterampilan mengadakan variasi, 5) Keterampilan memberi penguatan, 6) Keterampilan mengelola kelas, 7) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, 8) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

3. Pembentukan Angket

Angket dibentuk menggunakan perangkat lunak *googleform*, perangkat lunak ini dapat diakses secara bebas di halaman internet, pembuatan angket disesuaikan dengan aspek yang telah ditentukan, angket akan terdiri atas 2 bagian, yaitu bagian pertama untuk identitas responden, dan bagian kedua akan berisikan pernyataan-pernyataan yang dinilai menggunakan *skala likert*.

4. Penyebaran angket

Pada tahap ini, peneliti memberikan atau menyebarkan angket kepada responden yang dituju. Pada penelitian kali ini, target responden yang mengisi angket adalah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *microteaching* untuk mengisi angket mengenai keterampilan dasar mengajar mahasiswa *microteaching* dan mahasiswa PPLSP untuk mengisi angket mengenai keterampilan dasar mengajar mahasiswa yang mengikuti kegiatan PPLSP. Setelah angket disebar maka akan dihasilkan data mentah atau data yang belum diolah.

3.5.2. Tahap Pengolahan Data

1. Editing

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengecekan pada data mentah yang telah terkumpul, hal ini ditujukan karena tidak menutup kemungkinan apabila terdapat data tidak memenuhi syarat, ataupun data masih kurang untuk dilakukan pengolahan data.

2. Coding

Tujuan dari tahap ini adalah untuk memberikan kode tertentu terhadap data yang termasuk kategori sama. Kode yang disajikan bisa dalam bentuk huruf ataupun angka-angka.

3. Tabulasi

Pada tahap ini dilakukan proses penempatan data yang telah diberikan kode ke dalam bentuk tabel. Tabel yang dibuat akan memudahkan peneliti untuk melakukan analisis data.

3.6 Validasi Instrumen

3.6.1. Perhitungan Validasi Instrumen

Pada penelitian ini, instrumen yang dibuat yaitu angket akan divalidasi secara *expert judgement*. Berdasarkan Retnawati (2016) validasi dengan cara pelibatan ahli atau *expert judgement* dapat dilakukan dengan menghitung indeks kesepakatan ahli atau validator pada lembar validasi yang diberikan peneliti, indeks kesepakatan ahli yang dimaksud adalah indeks Aiken V. Aiken (1980;1985) merumuskan indeks validitas sebagaimana berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

V = Indeks kesepakatan rater (Penilai)

$\sum s$ = Skor setiap rater (Penilai) – skor terendah ($s = r - L_0$)

r = Skor pemberian dari rater (Penilai)

L_0 = Skor Terendah

n = Jumlah rater (Penilai)

c = Skor Tertinggi

Berdasarkan Retnawati (2016), penilaian menggunakan indeks Aiken V, rater atau penilai dapat menentukan sesuai atau tidaknya butir-butir indikator dengan pendapat para rater. Indeks V bernilai pada angka kisaran 0-1, nilai V pada indeks yang sudah dihitung dapat dikategorikan berdasarkan kategori kevalidan-nya seperti yang tertera pada tabel 7.

Tabel 7. Validitas berdasarkan Indeks Aiken V

| No | Indeks V | Interpretasi |
|----|------------|--------------|
| 1 | $\leq 0,4$ | Kurang Valid |
| 2 | $> 0,4$ | Valid |

3.6.2. Hasil Validasi Instrumen

Pada penelitian ini, instrumen yang dibuat telah divalidasi oleh empat orang ahli. Uji validasi instrumen penelitian bertujuan untuk mengetahui kelayakan pernyataan-pernyataan yang diajukan, sehingga instrumen yang dibuat dapat digunakan untuk mengukur keterampilan dasar mengajar mahasiswa. Hasil validasi instrumen yang didapatkan dinyatakan dengan “Valid” pada setiap butir pernyataannya, namun beberapa butir pernyataan harus dilakukan revisi sesuai anjuran dari validator. Hasil validasi instrumen dapat dilihat pada lampiran 5. Kemudian untuk perubahan pernyataan hasil validasi dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Perubahan Pernyataan Hasil Validasi

| Pernyataan Ke- | Pernyataan Sebelum Validasi | Pernyataan Setelah Validasi |
|---|--|---|
| Aspek Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran | | |
| 1 | Saya sebagai seorang guru mengucapkan kata-kata dengan suara yang tegas dan jelas. | Saya mengucapkan kata-kata dengan suara yang tegas, jelas dan artikulasi yang benar |
| 2 | Saya sebelum memulai pembelajaran menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pelajaran pada hari ini. | validator tidak setuju dengan adanya pernyataan ini karena tidak masuk ke dalam indikator menarik perhatian, kemudian sesuai saran rater, maka pernyataan dihapus dan diubah menjadi “Saya membuka pembelajaran dengan melakukan permainan atau <i>ice breaking</i> yang berhubungan dengan topik pembelajaran yang akan dibahas” |
| 3 | Menunjukkan sikap antusiasme seperti “Bapak/Ibu senang sekali dapat kembali bertemu kalian di pagi hari ini” | Menunjukkan sikap antusiasme, seperti “Bapak/Ibu senang dapat kembali bertemu dengan anak-anak di pagi hari ini” |
| 4 | Membuka pelajaran dengan respon yang hangat seperti “Ceria sekali wajah kalian hari ini” atau “Bagaimana kabar kalian hari ini?” | Membuka pembelajaran dengan respon yang hangat seperti “Ceria sekali wajah anak-anak hari ini” atau “Bagaimana kabar anak-anak hari ini?” |

| Pernyataan Ke- | Pernyataan Sebelum Validasi | Pernyataan Setelah Validasi |
|---|--|--|
| 6 | Memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan | Diawal pembelajaran, saya memberikan pernyataan atau pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari |
| 9 | Ketika akan menutup pertemuan, saya sebagai seorang guru memberikan kesimpulan atau pokok-pokok materi yang dipelajari | Ketika akan menutup pertemuan, saya memberikan kesimpulan atau pokok-pokok materi yang dipelajari, atau meminta salah seorang siswa untuk menyimpulkan dan memperbaikinya jika kesimpulannya belum sempurna. |
| 11 | Memberikan soal atau tugas untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya mengenai materi pelajaran yang sudah diajarkan | Saya memberikan soal atau tugas untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya mengenai materi pelajaran yang sudah diajarkan |
| Saran penambahan 1 butir pertanyaan untuk indikator Menutup Pembelajaran: “Saya menyampaikan kegiatan/pokok materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya sebagai kelanjutan dari pelajaran hari ini” | | |
| Aspek Keterampilan Menjelaskan | | |
| 15 | Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta menghindari penggunaan Bahasa daerah | Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar |

| Pernyataan Ke- | Pernyataan Sebelum Validasi | Pernyataan Setelah Validasi |
|--|---|---|
| Aspek Keterampilan Bertanya | | |
| 21 | Memberikan peserta didik waktu terlebih dahulu untuk memikirkan jawaban (tidak langsung minta untuk dijawab secara cepat) | Saya memberikan waktu kepada peserta didik untuk memikirkan jawaban |
| 22 | Memberikan atau melempar kepada peserta didik lain ketika seorang peserta didik tidak mampu atau tidak sempurna memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan | Saya memberikan atau melempar pertanyaan kepada peserta didik lain ketika seorang peserta didik tidak mampu atau tidak sempurna memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan |
| Aspek Keterampilan Mengadakan Variasi | | |
| 27 | Melakukan perpindahan posisi dari depan ke belakang, jika <i>microteaching</i> melakukan perpindahan dengan mematikan kamera <i>zoom</i> | Saya melakukan perpindahan posisi dari depan ke belakang, jika pembelajaran dilakukan secara tatap maya (daring), perpindahan posisi dapat dilakukan dengan mematikan kamera |
| 29 | Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar (dapat dilihat) | Karena berhubungan dengan media, dijadikan dalam satu pernyataan saja, sehingga pernyataan diubah menjadi “Saya melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar (dapat dilihat), media audio (dapat |

| Pernyataan Ke- | Pernyataan Sebelum Validasi | Pernyataan Setelah Validasi |
|--|--|---|
| 30 | Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media audio (dapat didengar) | didengar), ataupun gabungan antara keduanya (Audio Visual)” |
| Aspek Keterampilan Memberikan Penguatan | | |
| 35 | Memberikan penguatan dengan cara memberi komentar pada lembar kerja yang ditugaskan, jika <i>microteaching</i> bisa dalam bentuk pengiriman file hasil pengerjaan | Memberikan penguatan dengan cara memberi komentar pada lembar kerja yang ditugaskan |
| 36 | Memberikan penguatan dalam bentuk soal-soal latihan | Direkomendasikan untuk dihapus, karena bukan bagian dari indikator penguatan |
| Saran penambahan 1 butir pernyataan untuk indikator penguatan nonverbal: “Saya memberikan respon positif kepada peserta didik dengan menggunakan bahasa tubuh, seperti tersenyum, memberikan acungan jempol, ataupun dengan bertepuk tangan” | | |
| Aspek Keterampilan Mengelola Kelas | | |
| 38 | Memindahkan benda-benda yang dapat mengganggu fokus siswa, jika <i>microteaching</i> bisa menggunakan <i>background</i> agar peserta didik tidak melihat hal-hal lain selain muka guru | Saya memindahkan benda-benda yang dapat mengganggu fokus siswa, jika pembelajaran dilakukan secara tatap maya (daring), bisa dengan cara menggunakan <i>background</i> agar peserta didik tidak melihat hal-hal lain selain muka guru |

| Pernyataan Ke- | Pernyataan Sebelum Validasi | Pernyataan Setelah Validasi |
|---|---|---|
| 39 | Jika mendapatkan peserta didik yang susah diatur memberikan sanksi seperti dikeluarkan dari kelas, jika <i>microteaching</i> dengan cara mengeluarkan dari ruangan zoom tempat pembelajaran | Jika mendapatkan peserta didik yang susah diatur, saya memberikan sanksi seperti dikeluarkan dari kelas, apabila pembelajaran dilakukan secara tatap maya (daring), bisa dilakukan dengan cara mengeluarkan dari ruangan tatap maya yang digunakan. |
| Saran penambahan 1 butir pernyataan untuk indikator menciptakan dan menjaga kondisi belajar secara optimal: “Saya membuat peraturan-peraturan selama pembelajaran berlangsung, seperti “Selama pembelajaran tidak boleh ada yang izin ke kamar mandi lebih dari 3x”, apabila pembelajaran dilakukan secara tatap maya (daring) bisa dengan membuat peraturan, seperti “Selama pembelajaran diharapkan membuka kamera agar terlihat jelas saya berbicara dengan siapa” | | |
| Aspek Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil | | |
| Tidak terdapat perubahan | | |
| Aspek Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan | | |
| 46 | Meminta peserta didik untuk mengorganisasi tugas setiap anggota kelompoknya, jika mengajar perseorangan guru menjelaskan tugas yang harus dilakukan peserta didik tersebut | Saya meminta peserta didik untuk mengorganisasikan tugas setiap anggota kelompoknya. Jika mengajar perseorangan, maka guru menjelaskan tugas yang harus dilakukan peserta didik tersebut |

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data, penyajian data, dan perhitungan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif dengan pengukuran menggunakan *skala likert*. Pengukuran skala likert pada penelitian ini mengikuti acuan dari Natunnisa (2017), yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa item atau pernyataan yang terdapat pada angket dapat secara tepat mengukur indikator yang telah ditentukan. Dalam melakukan uji validitas sampel yang diuji tidak perlu berasal dari keseluruhan populasi, minimal sampel yang diuji dalam pengujian validitas adalah sebanyak 30 sampel (Sugiyono, 2013). Adapun rumus yang digunakan untuk melakukan uji validitas, yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)\}\{(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

| | |
|--------------|----------------------|
| r_{hitung} | = Koefesien Korelasi |
| $\sum X$ | = Jumlah Skor Item |
| $\sum Y$ | = Jumlah Skor Total |
| n | = Jumlah Responden |

Setelah r_{hitung} didapatkan maka dilanjutkan dengan melakukan perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Taraf Signifikansi yang digunakan pada penelitian ini adalah 5% dengan total sampel sebanyak 30 orang sehingga r_{tabel} yang digunakan adalah sebesar 0.36. Hasil perhitungan uji validitas menunjukkan bahwa pada angket terdapat 5 buah pernyataan yang dinyatakan dengan “Tidak Valid”, yaitu pernyataan 25, 31, 33, 36 dan 48 sehingga 5 pernyataan tersebut pun dihapus dari angket yang dibuat. Hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dari angket yang dibuat apabila angket tersebut digunakan secara berkala atau berulang (Retnawati, 2016). Uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus sebagaimana berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = Jumlah Butir Pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varian Butir

σ_t^2 = Varian Total

Setelah nilai koefisien reliabilitas instrumen didapatkan maka dilanjutkan dengan interpretasi kategori yang dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Interpretasi Kategori Uji Reliabilitas

| No | Posisi Koefisien Reliabilitas Instrumen | Interpretasi Kategori |
|----|---|-----------------------|
| 1 | $0,80 < r_{11} \leq 1,00$ | Sangat Tinggi |
| 2 | $0,60 < r_{11} \leq 0,80$ | Tinggi |
| 3 | $0,40 < r_{11} \leq 0,60$ | Sedang |
| 4 | $0,20 < r_{11} \leq 0,40$ | Rendah |
| 5 | $0,00 < r_{11} \leq 0,20$ | Sangat Rendah |

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, didapatkan bahwa nilai koefisien reliabilitas instrumen yang didapatkan adalah sebesar 0,94 sehingga didapatkan bahwa data yang dihasilkan sangat *reliable*. Hasil perhitungan reliabilitas dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas

| σ_t^2 | $\sum \sigma_b^2$ | k | r_{11} | Kategori |
|--------------|-------------------|-----|----------|----------|
| | | | | |

| | | | | |
|-------|-----|----|------|---------------|
| 25,30 | 318 | 43 | 0,94 | Sangat Tinggi |
|-------|-----|----|------|---------------|

3. Skala interval

Penentuan skala interval untuk pengelompokan nilai keterampilan dasar mengajar mahasiswa, dihitung seperti perhitungan di bawah ini:

$$\text{Skala Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah kriteria Pernyataan}}$$

Pada penelitian kali ini, jumlah kriteria pernyataan yang digunakan terdiri atas 4 butir atau 4 poin, yaitu; a) Sangat Setuju (4), b) Setuju (3), c) Kurang Setuju (2), dan Tidak Setuju (1), dimana 4 merupakan poin atau nilai tertinggi dan 1 adalah poin atau nilai terendah, maka skala interval pada penelitian kali ini adalah:

$$\text{Skala Interval} = \frac{4 - 1}{4} = 0.75$$

Berdasarkan perhitungan skala interval di atas, maka dapat diketahui bahwa jarak antar titik skala likert adalah 0,75, sehingga dihasilkan data tabel nilai keterampilan dasar mengajar mahasiswa yang dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Nilai Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa

| No | Interpretasi Nilai Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa | Interval Nilai Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa |
|----|--|--|
| 1 | Sangat Setuju | 3,26 – 4 |
| 2 | Setuju | 2,6 – 3,25 |
| 3 | Kurang Setuju | 1,76 – 2,5 |
| 4 | Tidak Setuju | 1 – 1,75 |

4. Mean

Penentuan *mean* dilakukan untuk mengetahui rata-rata dari jawaban yang diberikan responden untuk keterampilan dasar mengajar yang dimiliki mahasiswa. Penentuan *mean* dapat dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$M = \sum \frac{fx}{N}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

f = frekuensi

x = jumlah nilai

N = jumlah data

5. Persentase

Penentuan persentase dilakukan untuk mengetahui berapa persen jawaban yang responden berikan pada setiap butir skala likert yang digunakan pada setiap aspek-nya. Penentuan persentase dapat dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \cdot 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah data

Setelah mendapatkan nilai Persentase, dilakukan perhitungan skala untuk menginterpretasikan data yang diperoleh. Rentang skala dan hasil interpretasinya dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Interpretasi Skala Persentase

| No | Skala | Interpretasi Skala |
|----|--|--------------------|
| 1 | $90\% \leq \text{Skala Persentase} \leq 100\%$ | Sangat Baik |
| 2 | $80\% \leq \text{Skala Persentase} \leq 89\%$ | Baik |
| 3 | $65\% \leq \text{Skala Persentase} \leq 79\%$ | Cukup Baik |

| | | |
|---|---|-------------|
| 4 | $55\% \leq \text{Skala Persentase} \leq 64\%$ | Kurang Baik |
| 5 | $0\% \leq \text{Skala Persentase} \leq 54\%$ | Tidak Baik |

6. Uji Normalitas

Pengujian normalitas ditujukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan berdistribusi normal serta sebagai uji prasyarat untuk melakukan uji hipotesis. Pengujian normalitas mengikuti acuan penelitian Qudsiyyati (2021) yaitu menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS. Uji normalitas dilakukan pada semua variabel atau aspek keterampilan dasar mengajar guru mahasiswa angkatan 2018 prodi pendidikan teknologi agroindustri yang mengikuti kegiatan PPLSP dan mahasiswa angkatan 2019 prodi pendidikan teknologi agroindustri yang mengikuti mata kuliah *microteaching*. Ketentuan uji *Kolmogorov-Smirnov* memiliki ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $>0,05$ = data berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi $<0,05$ = data berdistribusi tidak normal

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada penelitian ini, didapatkan bahwa nilai signifikansi yang didapatkan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,20 sehingga dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal. Hasil perhitungan normalitas menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* Dua Sampel

| | | Residual Tidak Standar |
|--------------------------|---------|------------------------|
| Perbedaan Paling Ekstrim | Mutlak | 0,078 |
| | Positif | 0,078 |
| | Negatif | -.0,073 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 0,078 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | 0,200 |

7. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas ditujukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan berdistribusi secara homogen serta sebagai uji prasyarat untuk melakukan uji hipotesis. Pengujian homogenitas mengikuti acuan penelitian Lestari (2018) yaitu menggunakan uji *Homogeneity of Variances (Levene Statistic)* dengan bantuan program SPSS. Uji homogenitas dilakukan pada semua variabel atau aspek keterampilan dasar mengajar guru mahasiswa angkatan 2018 prodi pendidikan teknologi agroindustri yang mengikuti kegiatan PPLSP dan mahasiswa angkatan 2019 prodi pendidikan teknologi agroindustri yang mengikuti mata kuliah *microteaching*. Ketentuan uji *Homogeneity of Variances (Levene Statistic)* memiliki ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $>0,05$ = data berdistribusi homogen
- Jika nilai signifikansi $<0,05$ = data berdistribusi tidak homogen

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas pada penelitian ini, didapatkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,27 sehingga dapat diketahui bahwa data berdistribusi homogen. Hasil perhitungan homogen menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Uji *Homogeneity of Variances*

| Uji Homogenitas | | | | | |
|------------------------------------|---|------------------|-----|--------|-------|
| | | Statistik Levene | df1 | df2 | Sig. |
| Indeks Keterampilan Dasar Mengajar | Berdasarkan Mean | 1,136 | 1 | 88 | 0,289 |
| | Berdasarkan Median | 1,120 | 1 | 88 | 0,293 |
| | Berdasarkan Median dengan df yang disesuaikan | 1,120 | 1 | 87,178 | 0,293 |
| | Berdasarkan Mean yang dipangkas | 1,187 | 1 | 88 | 0,279 |

8. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada (Maulidah, 2021) yaitu menggunakan *Independent-Samples T-Test*. Pengujian statistik secara *Independent-Samples T-Test* ditujukan untuk membandingkan perbedaan antara dua kelompok sampel yang berbeda, dimana pada penelitian ini sampelnya adalah perbedaan keterampilan dasar mengajar guru mahasiswa angkatan 2018 prodi pendidikan teknologi agroindustri yang mengikuti kegiatan PPLSP dan mahasiswa angkatan 2019 prodi pendidikan teknologi agroindustri yang mengikuti mata kuliah *microteaching*. Oleh karena itu, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *microteaching* dengan mahasiswa yang mengikuti kegiatan PPLSP mengenai keterampilan dasar mengajar yang dimilikinya.

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *microteaching* dengan mahasiswa yang mengikuti kegiatan PPLSP mengenai keterampilan dasar mengajar yang dimilikinya.

Setelah menentukan hipotesis, maka selanjutnya dilakukan pengujian *Independent-Samples T-Test* dengan bantuan program SPSS. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Ketentuan uji *Independent-Samples T-Test* memiliki ketentuan sebagai berikut:

- Apabila hasil perhitungan menunjukkan Sig. (2 Tailed) $< \alpha$, maka H_1 diterima
- Apabila hasil perhitungan menunjukkan Sig. (2 Tailed) $> \alpha$, maka H_0 diterima